

**KEYAKINAN MASYARAKAT TENTANG PENGAJIAN  
YASINAN DI RT 05 KELURAHAN GUNUNG SAMARINDA  
KECAMATAN BALIKPAPAN UTARA  
KOTA BALIKPAPAN**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**FAZRY RAHMATULLOH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANRASARI**

**BANJARMASIN**

**2023 M/ 1444 H**

**KEYAKINAN MASYARAKAT TENTANG PENGAJIAN  
YASINAN DI RT 05 KELURAHAN GUNUNG SAMARINDA  
KECAMATAN BALIKPAPAN UTARA  
KOTA BALIKPAPAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Aqidah dan Filsafat Islam

Oleh :

Fazry Rahmatulloh

190103030006

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM  
BANJARMASIN**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fazry Rahmatulloh  
Nim : 190103030006  
Tempat dan Tanggal Lahir : Balikpapan, 24 Oktober 2001  
Jurusan/Program Studi : S1 Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "**KEYAKINAN MASYARAKAT TENTANG PENGAJIAN YASINAN DI RT 05 KELURAHAN GUNUNG SAMARINDA KECAMATAN BALIKPAPAN UTARA KOTA BALIKPAPAN**" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudia hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 8 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features a portrait of a man and the text '1000', 'METER TEMPEL', and '94CAKX663274910'.

Fazry Rahmatulloh  
190103030006

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fazry Rahmatulloh  
Nim : 190103030006  
Prodi : S1 Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi, jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Banjarmasin, 8 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,

  
Fazry Rahmatulloh  
190103030006

## PERSETUJUAN SKRIPSI

### KEYAKINAN MASYARAKAT TENTANG PENGAJIAN YASINAN DI RT 05 KELURAHAN GUNUNG SAMARINDA KECAMATAN BALIKPAPAN UTARA KOTA BALIKPAPAN

Dipersembahkan dan disusun Oleh:

**Fazry Rahmatulloh**

**190103030006**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
Untuk dapat diajukan kepada Tim Penguji

Banjarmasin, 1 Desember 2023

Pembimbing I



**Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag**

**NIP: 19550214 198203 1 002**

Pembimbing II



**H. Abdul Hakim, M.Ag**

**NIP: 19750202 199903 1 003**

Mengetahui

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam



**H. Abdul Hakim, M.Ag**

**NIP: 19750202 199903 1 003**

## PENGESAHAN SKRIPSI

### KEYAKINAN MASYARAKAT TENTANG PENGAJIAN YASINAN DI RT 05 KELURAHAN GUNUNG SAMARINDA KECAMATAN BALIKPAPAN UTARA KOTA BALIKPAPAN



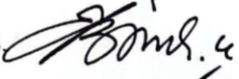


Di Persembahkan dan disusun oleh:

**Fazry Rahmatulloh (190103030006)**

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada 21 Desember 2023

Tim Penguji

- |                  |                                     |  |
|------------------|-------------------------------------|--|
| 1. Ketua Penguji | : Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I      | 1.     |
| 2. Anggota       | : Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum       | 2.    |
| 3. Anggota       | : Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag | 3.    |
| 4. Anggota       | : H. Abdul Hakim, M.Ag              | 4.  |
| 5. Notulen       | : Husnul Khotimah, M. Ag            | 5.   |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Antasari Banjarmasin

Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag  
NIP. 197812272003121002

## ABSTRAK

**Fazry Rahmatulloh**, 190103030006: *Keyakinan Masyarakat Tentang Pengajian Yasinan Di RT 05 Kelurahan Gunung Samarinda Kecamatan Balikpapan Utara Kota Balikpapan*. Pembimbing ( I ) Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag dan Pembimbing ( II ) H. Abdul Hakim, M.Ag. Skripsi, Program Akidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2023.

**Kata Kunci:**Keyakinan, Masyarakat, Pengajian Yasinan.

Tradisi Yasinan sangat mengakar dan menjadi bagian dari keseharian umat Islam Indonesia, khususnya yang berlatar belakang NU (Nahdlatul Ulama). Oleh karena itu, masyarakat kerap melakukan kegiatan Yasinan pada kesempatan yang berbeda-beda. Namun, terdapat banyak perbedaan keyakinan dalam kegiatan pengajian Yasinan di berbagai daerah, tergantung perbedaan paham aliran Kalam yang dipercayainya. Khususnya yang terjadi di RT 05 Kelurahan Gunung Samarinda, Balikpapan Utara.

Peneliti berupaya untuk meneliti lebih dalam bagaimana keyakinan masyarakat yang meyakini pengajian Yasinan dan yang tidak meyakini. Bagaimana analisis Ilmu Kalam terhadap keyakinan Masyarakat tentang Pengajian Yasinan. Kemudian dengan rumusan inilah diharapkan dapat menjawab dan menjelaskan perbedaan keyakinan masyarakat di RT 05 mengenai pengajian Yasinan.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang menggunakan teori Ilmu Kalam. Dalam pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan semua data dari hasil wawancara disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Hasil lapangan menunjukkan bahwa keyakinan masyarakat terhadap pengajian yasinan berbeda satu sama lain. Masyarakat setempat yang memiliki paham aliran ASWAJA (NU) meyakini pengajian Yasinan sebagai perbuatan yang sangat bermanfaat karena terdapat kegiatan membaca Al-quran, siraman rohani atau ceramah, sebagai ajang silaturahmi dan juga sebagai wadah bersedekah. Sedangkan Menurut masyarakat yang memiliki paham aliran Wahabi dan ASWAJA (Muhammadiyah) mereka meyakini pengajian Yasinan tidak ada dalilnya dan juga tidak ada bukti jelas tentang dilakukannya pengajian Yasinan pada zaman Nabi maka dianggap bid'ah. Analisis Teori Ilmu Kalam disini secara teoritis dan praktis perbedaan interpretasi terhadap doktrin agamalah yang menimbulkan paham, aliran, dan gerakan keagamaan baru. Maka dari itu dalam hal ini meskipun agama mereka sama, namun pasti ada saja hal yang diperoleh seseorang pasti juga tidak sama. Namun, dimata Allah kedudukan semua manusia itu adalah sama, tidak memandang dari mana orang tersebut berasal, apa pekerjaannya, seberapa kaya orang tersebut, dan juga paham agama apa yang ia anut. Yang membedakan hanyalah tingkat ketaqwaan manusia terhadap Tuhannya.

## MOTTO

وَالَّذِينَ جَاءُوا مِنْ بَعْدِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا  
غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ

Artinya :

“Orang-orang yang datang sesudah mereka (Muhajirin dan Ansar) berdoa, “Ya Tuhan kami, ampunilah kami serta saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dahulu daripada kami dan janganlah Engkau jadikan dalam hati kami kedengkian terhadap orang-orang yang beriman. Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau adalah Yang Maha Penyantun lagi Maha Penyayang.”



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ

الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keyakinan Masyarakat tentang Pengajian Yasinan Di RT 05 Kelurahan Gunung Samarinda Kecamatan Balikpapan Utara Kota Balikpapan” sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Agama, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis sangat menyadari bahwa masih terdapat sangat banyak sekali kesalahan dan kekurangan baik dari segi kepenulisan dan juga seluruh isi skripsi ini. Oleh karena itu skripsi ini jauh dari sempurna sehingga penulis memerlukan keritik serta saran dari segala pihak agar kedepannya bisa lebih baik lagi.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran,

waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hatu penulis mengucapkan terima kasih kepada:


1. Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang sudah mendukung dan memberikan izin penelitian ini.
2. Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan H. Abdul Hakim, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang sudah banyak memberikan arahan serta meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
3. Husnul Khotimah, M. Ag dan Ahda Fithriani, M. HI selaku Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam beserta staf yang telah menyetujui judul skripsi ini dan membantu tahap demi tahapan hingga bisa dilaksanakannya sidang munaqasyah untuk skripsi ini.
4. Kedua orang tua Gati Srirahayu dan Cici Suprapti dan keluarga besar yang sudah memberi dukungan penuh baik secara moril maupun materil untuk penulis selama menunaikan pendidikan hingga selesainya skripsi ini.
5. Teman-teman kontrakan dari Balikpapan seperjuangan yang membantu serta menjadi penghibur ditengah sulitnya menyelesaikan penelitian ini.
6. Teman-teman Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2019 dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis tulis satu persatu. Terima kasih atas segala cinta dan kebersamaan yang begitu berharga selama

menempuh pendidikan di UIN Antasari ini.

7. Dan orang-orang yang saya sayangi dan cintai yang tidak bisa sebutkan satu persatu yang mana juga banyak membantu dalam penelitian ini.

Semoga Allah Swt membalas kebaikan atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan oleh berbagai pihak kepada peneliti. Pada akhirnya skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca sekalian. Aamiin.

Banjarmasin, Rabu 6 Desember 2023



Fazry Rahmatulloh

## TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	H	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

## 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـِ	Ai	a dan i
ـَـُ	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	Â	a dengan topi di atas
يِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-diwân bukan ad-diwân.

#### 4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

#### 5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*naʿt*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmiʿah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

#### 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abdal-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	Mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	ḥub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSYARATAN KEASLIAN TULISAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSYARATAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Defini Operasional .....	8
E. Penelitian Terdahulu .....	9
F. Kerangka Teori.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II : LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Pengajian Yasinan Sebagai Tradisi Masyarakat .....	14
B. Keyakinan Masyarakat Tentang Pengajian Yasinan.....	23
C. Teori Ilmu Kalam .....	26
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian .....	34
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	34
D. Data dan Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Teknik Analisis Data .....	37
G. Teknik Keabsahan Data .....	39
<b>BAB IV : ANALISIS KEYAKINAN MASYARAKAT TENTANG PENGAJIAN YASINAN .....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	40
B. Profil Responden Penelitian.....	43
C. Keyakinan Masyarakat di RT 05 yang meyakini dan yang tidak meyakini Pengajian Yasinan .....	45
D. Analisis Teori Ilmu Kalam terhadap Keyakinan Masyarakat tentang Pengajian Yasinan .....	56



<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran-saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>